

**ANALISIS KEDISIPLINAN PADA PROSES PEMBELAJARAN
SISWA KELAS IV SD NEGERI 5 BULUNGCAKING**

Naufal Ainur Rahman¹, Ika Ari Pratiwi², Wawan Shokib Rondli³

^{1,2,3}Universitas Muria Kudus

1naufalainur29@gmail.com, 2ika.ari@umk.ac.id 3wawan.shokib@umk.ac.id

ABSTRACT

This research aims to describe to describe the application of discipline as well as supporting and inhibiting factors for discipline in the learning process of class IV students at SD N 5 Bulungcangkring. This research is a qualitative descriptive research. The research subjects were students teachers and parents. The object of this research is discipline in the learning process. This research uses data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. Data analysis uses Miles and Huberman interactive model analysis techniques (data reduction, data display, and drawing conclusions). Test validity using triangulation of techniques and sources. The results of the research show that class IV students have discipline which includes punctual arrival and departure times, students obligations, students prohibitions, and the use of clothing/uniforms in participating in the learning process. During the learning process, students are less disciplined in obeying the rules, especially in relation to the obligation to do assignments. Factors that support students discipline in the participating in the learning process at school are teacher factors, rules and the applications of educational punishments/sanctions. The inhibiting factor for students disciplined in following the learning process at school is the influence of friends who are not disciplined.

Keywords : *Discipline, Learning, Class IV Students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan kedisiplinan serta faktor pendukung dan penghambat kedisiplinan pada proses pembelajaran siswa kelas IV SD N 5 Bulungcangkring. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, Subjek penelitian adalah siswa, guru, dan orang tua. Adapun objek penelitian ini adalah kedisiplinan pada proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis model interaktif Miles dan Huberman (reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan). Uji keabsahan menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas IV memiliki kedisiplinan yang meliputi ketepatan waktu datang dan pulang, kewajiban siswa, larangan siswa, serta penggunaan berpakaian/berseragam dala mengikuti proses pembelajaran. Saat proses pembelajaran siswa kurang disiplin dalam ketaatan terhadap tata tertib terutama kaitannya dengan kewajiban mengerjakan tugas. Faktor pendukung kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah adalah faktor guru, tata tertib, serta penerapan hukuman/sanksi yang mendidik. Untuk faktor penghambat

kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah adalah dari teman yang tidak disiplin.

Kata Kunci : Kedisiplinan, Pembelajaran, Siswa Kelas IV.

A. Pendahuluan

Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dasar menghadapi banyak kendala dan tantangan. Pendidikan tidak mudah diimplementasikan dalam perkembangan yang mereka alami dalam berbagai aspek dirinya. Ada banyak permasalahan dalam pelaksanaan dan penerapan pendidikan karakter di sekolah, salah satu permasalahannya adalah terkait dengan kedisiplinan siswa dalam menaati tata tertib sekolah, Masalah-masalah tersebut berkaitan dengan perilaku disiplin sesuai dengan peraturan sekolah dalam kaitannya dengan tugas siswa, kedisiplinan siswa mencerminkan nilai-nilai karakter yang dikembangkan di lingkungan sekolah.

Dalam proses pembelajaran, peserta didik perlu menerapkan kedisiplinan untuk mengembangkan motivasi yang kuat, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Menurut Walgato dalam Lestari dan Sugeng (2019:234), adalah sesuatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai

ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya (Sudirman, 201:20). Belajar menurut Sudjana (2014: 28), adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Jadi, disiplin belajar yaitu kepatuhan siswa terhadap peraturan sehingga mampu memengaruhi tingkah laku siswa selama belajar, baik di rumah maupun di sekolah (Darmadi dalam Matussolikhah dari Rossy, 2021: 226).

Disiplin belajar yang baik dapat memengaruhi kontrol diri siswa dalam belajar, siswa yang menerapkan disiplin belajar dengan baik maka mampu bertanggungjawab terhadap tugasnya dan mengontrol dirinya meskipun tanpa pengawasan orang tua (Matussolikhah dan Rosy, 2021: 226). Seorang siswa yang disiplin mampu membagi waktu dalam menjalankan segala rutinitas

sehari-hari, mentaati segala peraturan di lingkungan dimana ia sedang berada dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar (Sari dan Supriyadi, 2021: 51). Dengan adanya disiplin belajar juga bermanfaat untuk mendidik siswa agar mematuhi peraturan, prosedur, dan kebijakan yang ada, sehingga dapat menghasilkan watak, perilaku, dan kepribadian yang baik.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pada hari Kamis, 19 Januari 2023 yang telah dilakukan pada peserta didik kelas IV di SD Negeri 5 Bulungcangkring terdapat beberapa temuan dan hal yang menarik kaitannya dengan kedisiplinan siswa pada proses pembelajaran. Hal-hal yang menarik tersebut diantaranya adalah :

(1) Beberapa peserta didik masuk kelas tepat waktu pada saat jam pembelajaran pertama dimulai, (2) Beberapa peserta didik juga selalu memperhatikan apa apa saja penjelasan dari guru saat proses pembelajaran berlangsung, (3) Dalam pelaksanaan ujian maupun mengerjakan tugas terlihat beberapa peserta didik percaya diri dalam mengerjakannya sendiri tanpa harus mencontek teman, (4) penggunaan berpakaian/berseragam juga terlihat

sudah rapi dan tertata dengan baik. Dari hasil tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam kaitannya dengan kedisiplinan siswa kelas IV pada proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang akan langsung peneliti deskripsikan kaitannya dengan hasil temuan yang ada di lapangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut : (1) Bagaimana penerapan kedisiplinan siswa kelas IV SD Negeri 5 Bulungcangkring dalam mengikuti proses pembelajaran? (2) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat kedisiplinan siswa kelas IV SD Negeri 5 Bulungcangkring dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan peneliti, maka tujuan penelitian ini adalah :

(1) Mendeskripsikan penerapan kedisiplinan siswa kelas IV SD Negeri 5 Bulungcangkring dalam mengikuti proses pembelajaran. (2) Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat kedisiplinan siswa kelas IV SD Negeri 5 Bulungcangkring dalam mengikuti proses pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menganalisis dan mendeskripsikan penerapan serta faktor pendukung dan penghambat kedisiplinan siswa kelas IV SD Negeri 5 Bulungcangkring. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi tempat, pelaku, atau informan, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis (dapat digunakan dokumen). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan angket. Teknik uji validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data berdasarkan pendapat Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015) yang menyebutkan kegiatan analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara, dan penyebaran angket, Penerapan kedisiplinan pada proses pembelajaran siswa kelas IV SD 5 Bulungcangkring yaitu : 1) Ketepatan

waktu datang, yang meliputi (a) Masuk kedalam kelas paling lambat 5 menit sebelum pembelajaran dimulai, (b) Siswa yang terlambat datang, diwajibkan lapor kepada wali kelas terlebih dahulu, (c) Siswa diperbolehkan absen hanya karena sakit atau punya keperluan penting dan membawa surat keterangan, (d) Siswa diperbolehkan meninggalkan kelas jika punya keperluan yang sangat penting . Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Risnaeni Chasanah (2014: 103) yang mengemukakan bahwa satu indikator kedisiplinan bagi siswa sekolah dasar (SD) adalah selalu datang tepat waktu. 2) Kewajiban siswa, yang meliputi (a) Taat kepada semua guru; b) Memperhatikan guru saat KBM berlangsung c) Membawa segala perlengkapan sekolah dengan lengkap; d) Tidak membuat suasana ramai di kelas; Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Daryanto dan Suryatri Darmiatun (2013; 145) yang mengemukakan bahwa indikator kedisiplinan untuk siswa tingkat sekolah dasar (SD) kelas 4-6 salah satunya adalah mematuhi aturan sekolah. 3) Larangan siswa, yang meliputi (a) Tidak masuk keluar kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung (b) Tidak mengganggu

siswa lain pada saat belajar; (c) Tidak mencontek teman saat ujian/test sedang berlangsung. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Daryanto dan Suryatri Darmiatun (2013: 145) yang mengemukakan bahwa indikator kedisiplinan untuk siswa tingkat sekolah dasar (SD) kelas 4-6 salah satunya adalah mematuhi aturan sekolah. 4) Berpakaian/Berseragam, yang meliputi (a) Memakai seragam dan atribut sekolah dengan lengkap (b) Berseragam olahraga sesuai dengan kebutuhan (c) Berseragam rapi (d) Rambut rapi tidak dicat/semir. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Daryanto dan Suryantri Darmiatun (2013: 145) yang mengemukakan bahwa indikator kedisiplinan salah satunya adalah berpakaian sopan dan rapi, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan penyebaran angket, Faktor pendukung kedisiplinan pada proses pembelajaran siswa kelas IV SD 5 Bulungkring yaitu : (a) Guru, Guru merupakan panutan yang mempunyai posisi sebagai orang tua siswa di sekolah yang bertugas untuk membimbing siswa untuk disiplin. Guru selalu senantiasa membimbing

dan memberikan nasehat-nasehat yang baik untuk siswa supaya selalu disiplin pada saat mengikuti segala macam kegiatan di sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat dari (Jailani, 2014) yang mengemukakan bahwa seorang guru harus memiliki teladan yang baik, teladan baik yang perlu diterapkan guru bisa dari tutur kata, tata krama, dan contoh perilaku baik, dalam kehidupan sehari-hari. (b) Peraturan (Tata Tertib), peraturan merupakan segala macam yang wajib dilaksanakan oleh seorang siswa dalam rangka mewujudkan kedisiplinan. Peraturan punya pengaruh yang sangat penting untuk menata tingkah laku dan perbuatan seseorang. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Maria J. Wantah (2005: 152) yang mengatakan bahwa peraturan memiliki dua fungsi yang penting dalam membantu siswa, untuk menjadi manusia yang disiplin. Pertama, peraturan memiliki nilai pendidikan, sebab didalam peraturan menjelaskan kepada siswa perilaku yang disetujui oleh anggota kelompok tertentu. Kedua, peraturan bisa membantu siswa untuk menyesuaikan diri terhadap segala macam kaitannya dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku untuk

mencapai kedisiplinan, (c) Hukuman/sanksi yang mendidik, Penerapan hukuman/sanksi bagi yang melanggar peraturan merupakan salah satu unsur pokok dalam disiplin. Hukuman/sanksi yang mendidik dapat menjadikan siswa jera apabila tidak disiplin, sehingga akan membiasakan siswa untuk selalu disiplin. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Schfer (Maria J. Wantah, 2005: 160) yang mengatakan bahwa ada dua tujuan dalam penerapan hukuman terhadap anak. Pertama tujuan jangka pendek, yaitu untuk menjatuhkan hukuman dalam hal ini menghentikan tingkah laku yang salah. Kedua tujuan jangka panjang, adalah untuk mengejar dan mendorong anak-anak untuk menghentikan tingkah laku mereka yang salah agar dapat mengatakan dirinya sendiri.

Faktor penghambat kedisiplinan pada proses pembelajaran siswa kelas IV SD 5 Bulungcangkring yaitu : (a) Teman yang tidak disiplin, Pengaruh ketidakdisiplinan dari teman yang sangat kuat dapat menghambat kedisiplinan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Christina Hari Soetjningsih (2012: 238) yang mengemukakan bahwa pada usia sekolah dasar anak telah

memasuki perkembangan tahap akhir yang dimana pada masa ini anak ingin diterima oleh teman-teman sebayanya sebagai anggota kelompok dan saat anak ingin menyesuaikan diri dengan standar kelompok dalam bertindak. Pada waktu siswa berada di lingkungan yang didominasi oleh teman yang tidak disiplin, maka anak (siswa) akan menyesuaikan diri kepada situasi tidak disiplin seperti yang dilakukan oleh temannya tersebut.

D. Kesimpulan

Pelaksanaan kedisiplinan siswa kelas IV SD Negeri 5 Bulungcangkring pada proses pembelajaran sudah berjalan cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari data antara lain : Siswa kelas IV SD Negeri 5 Bulungcangkring dalam mengikuti proses pembelajaran memiliki kedisiplinan yang meliputi ketepatan waktu datang dan pulang, kewajiban siswa, larangan siswa, serta penggunaan berpakaian berseragam yang sesuai dengan peraturan. Ketika mengikuti proses pembelajaran siswa kurang disiplin dalam ketaatan terhadap tata tertib terutama kaitannya dengan kewajiban mengerjakan tugas. Siswa memiliki kesadaran ketika tidak

disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran. Kesadaran siswa dibuktikan dengan mengakui secara jujur apabila tidak disiplin.

Sedangkan kaitannya dengan faktor pendukung kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah adalah faktor guru, peraturan (tata tertib), serta penerapan hukuman/sanksi yang mendidik. Sedangkan faktor yang menghambat kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah adalah pengaruh teman yang tidak disiplin. Faktor yang menyebabkan siswa sadar ketika tidak disiplin pada waktu mengikuti proses pembelajaran disebabkan karena guru yang membiasakan tata tertib dan disiplin, serta adanya penerapan hukuman yang mendidik.

Berdasarkan simpulan di atas, implikasi dari penelitian yaitu : (a) dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh kepala sekolah dan guru untuk melaksanakan kebijakan monitoring secara berkala agar dapat menjaga konsistensi kedisiplinan siswa yang telah berjalan dengan baik. (b) kepala sekolah dan guru mempunyai strategi pengendalian khusus bagi siswa yang berpotensi menyebabkan atau

mempengaruhi siswa lain untuk tidak disiplin.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, TriDwi. 2018. *Dukungan Keterampilan Guru Dalam Pembelajaran, Kelengkapan Fasilitas. Jurnal Manajemen Pendidikan*. 13.(2), 130-38.
- Chusnani, Diana. 2013. *Pendidikan Karakter Melalui Sains, Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan. Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. 1, (1), 9-13
- Daryanto, dan Suryatri Darmiatun, 2013. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Malang: PT Gaya Media.
- Dimiyati, dan Mudjiono, 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: RT Rineka Cipta
- Djojoseuroto, Kinayati. 2014. *Pembelajaran Karya Sastra Sebagai Sarana Pendidikan Karakter*. 1 (1), 5-25.
- Hadianti, Leli Siti. 2017. *Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib di Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Penelitian Deskriptif Analisis Di SDN Surakarya II Kecamatan Semarang Kabupaten Garut)*. Jurnal Pendidikan UNIGA, 2, (1), 1-8.
- Harjasujana, Ahmad Selamat, dkk. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Dekdiknas
- Helmawati, 2017. *Pendidikan Karakter Sehari-hari*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kesuma, Dharma. 2013. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rozaq, Abdul. 2015. *Pengelolaan Proses Pembelajaran Pendidikan Karakter di Sekolah dasar*, *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 3, (1), 41-48.